

SOSIALISASI PROGRAM KERJA YATIM MANDIRI MELALUI SAFARI DONGENG PADA ANAK SEKOLAH DI KABUPATEN KEDIRI

SOCIALIZATION OF THE ORPHAN WORK PROGRAM THROUGH FAIRY TALE SAFARI FOR SCHOOL CHILDREN IN KEDIRI REGENCY

Sayekti Indah Kusumawardhany^{1*}, Faaidatul Mu'jizati¹, Andhin Rosita Wahyu Agustina¹,
Ariesya Afrillia Nur Hidayah¹, Devi Nur Aima¹

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syekh Wasil Kediri

*Email korespondensi: sayekti.indah@uinkediri.ac.id

Abstract

The National Zakat Collection Institution (LAZNAS) Yatim Mandiri is a social organization committed to improving the welfare of orphans and the poor through ZISWAF funds and other halal funding sources. One of its flagship programs is Safari Dongeng Karakter, an initiative aimed at providing character education to elementary and secondary school students through inspirational and educational stories. This program aims to broaden students' horizons and strengthen the relationship between Yatim Mandiri and the community, schools, and professional storytellers. By packaging stories based on Islamic values and exemplary behavior, Safari Dongeng Karakter creates a fun and memorable learning experience for participants. The success of this program is reflected in the enthusiasm of students and the support of various parties in the sustainability of activities. Yatim Mandiri continues to innovate to expand the benefits of this program, providing a wider positive impact for orphans and the poor.

Keywords: Yatim Mandiri, LAZNAS, Safari Dongeng Karakter, Character Education, Social Program.

Abstrak

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri merupakan organisasi sosial yang berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan yatim dan dhuafa melalui dana ZISWAF serta sumber pendanaan halal lainnya. Salah satu program unggulannya adalah Safari Dongeng Karakter, sebuah inisiatif yang bertujuan memberikan edukasi karakter kepada siswa sekolah dasar dan menengah melalui kisah inspiratif dan edukatif. Program ini bertujuan untuk menambah wawasan siswa dan mempererat hubungan antara Yatim Mandiri dengan masyarakat, sekolah, serta pendongeng profesional. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah sosialisasi. Dengan mengemas cerita berbasis nilai-nilai Islami dan keteladanan, Safari Dongeng Karakter menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkesan bagi peserta. Keberhasilan program ini tercermin dari antusiasme siswa serta dukungan berbagai pihak dalam keberlanjutan kegiatan. Yatim Mandiri terus berinovasi untuk memperluas manfaat program ini, memberikan dampak positif yang lebih luas bagi anak-anak yatim dan dhuafa.

Kata kunci: Yatim Mandiri, LAZNAS, Safari Dongeng Karakter, Edukasi Karakter, Program Sosial.



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2025 Author

Diterima: 6 Desember 2025; Disetujui: 15 Desember 2025; Terbit: 19 Desember 2025

PENDAHULUAN

Yatim Mandiri merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang bergerak dengan menghimpun dan mengelola dana ZISWAF (zakat, infak, sedekah, dan wakaf) serta sumber dana halal lainnya dari individu, kelompok, maupun lembaga untuk kemudian disalurkan melalui berbagai program kemanusiaan (Hasan & Sari, 2021). Salah satu upaya yang terus dikembangkan adalah menghadirkan kegiatan yang mampu memperluas wawasan dan menumbuhkan karakter positif bagi anak-anak melalui **Program Safari Dongeng Karakter**. Program ini dirancang untuk memberi pengalaman edukatif kepada siswa sekolah dasar hingga menengah melalui cerita-cerita inspiratif yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan mereka (Wardojo, 2020).

Safari Dongeng Karakter tidak hanya sebagai sarana penyampaian pesan moral, tetapi juga bagian dari kegiatan pendampingan anak yang konsisten dilakukan Yatim Mandiri di berbagai sekolah. Kegiatan ini sekaligus menjadi bentuk penyaluran dana infak kepada penerima manfaat serta memperkuat hubungan antara lembaga dan sekolah sebagai mitra. Melalui penyampaian kisah yang menarik, siswa diharapkan memperoleh sudut pandang baru tentang nilai-nilai kebaikan, empati, dan tanggung jawab.

Dalam safari yang dilakukan di sejumlah sekolah, para siswa menyambut kegiatan ini dengan antusias. Kisah-kisah inspiratif yang disampaikan menjadi pengalaman baru yang tidak hanya menghibur, tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif seperti keberanian, kepedulian, dan kesungguhan dalam belajar (Habsari, 2017). Dengan dukungan media penyampaian yang menarik, siswa mampu mengikuti cerita dengan fokus dan memberikan respons yang baik (Sari & Arini, 2025).

Kehadiran Safari Dongeng Karakter menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Banyak siswa menunjukkan ekspresi gembira ketika mendengarkan cerita, dan tidak sedikit guru yang menilai bahwa kegiatan ini membawa dampak positif bagi perkembangan karakter anak. Cerita yang dibawakan para pendongeng tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga menyentuh sisi emosional siswa sehingga pesan moral lebih mudah tertanam (Sari, Bari, & Syafri, 2019).

Melihat respons positif tersebut, sejumlah sekolah berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin. Selain memberi manfaat langsung bagi anak-anak, program ini juga menjadi bagian dari dukungan Yatim Mandiri kepada yatim dan dhuafa. Dengan semakin banyak sekolah yang berpartisipasi, diharapkan Program Safari Dongeng Karakter dapat terus diperluas dan menjadi jembatan bagi berbagai program pendidikan dan pemberdayaan lainnya yang dijalankan Yatim Mandiri.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan pendekatan sosialisasi. Sosialisasi dilaksanakan dengan bekerja sama kepada pihak pendongeng, dan sekolah. Indikator dalam pengabdian ini adalah dengan melihat keberhasilan dari pelaksanaan setelah kegiatan sosialisasi mencapai rata – rata 75%. Pada indikator keberhasilan ini akan terlihat saat pelaksanaan evaluasi di akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun jadwal yang telah disusun dalam pelaksanaan sosialisasi Safari Dongeng Berkarakter:

Tabel 1. Tabel jadwal kegiatan Sosialisasi

NO.	TANGGAL	KEGIATAN
1	17 – 21 Januari 2025	Promosi kegiatan Safari Dongeng di SD dan Mi di wilayah Pare
2	22-23 Januari 2025	Melakukan Persiapan untuk Sosialisasi
3	24 Januari 2025	Sosialisasi di SDN Gedangsewu 3
4	25 Januari 2025	Sosialisasi di SDN Gadungan 5 (Puncu), SDN Gedangsewu 1, dan SDN Manggis 3 (Puncu)
5	30 Januari 2025	Sosialisasi di SDN Darungan 1, SDN Bendo 2, dan SDN Darungan 2
6	1 Februari 2025	Sosialisasi di SDN Puncu 2



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Safari Dongeng Berkarakter merupakan salah satu program unggulan dari Yatim Mandiri, yakni program edukatif yang bertujuan menanamkan nilai moral dan spiritual kepada anak-anak melalui dongeng yang dikemas secara interaktif. Program ini dilaksanakan di wilayah Manisrengo, Kota Kediri dan Bangkok, Kabupaten Kediri.

Program ini bermula dari upaya LAZNAS Yatim Mandiri mencari metode edukasi yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak yatim dan dhuafa. Berangkat dari kebutuhan tersebut, Safari Dongeng Berkarakter dirancang sebagai bagian dari pembinaan karakter yang tidak hanya menekankan aspek bantuan materiil, tetapi juga pendidikan moral dan spiritual. Gagasan ini muncul ketika para pengelola melihat bahwa metode pembelajaran konvensional sering kali kurang menarik bagi anak-anak. Dongeng kemudian dipilih sebagai pendekatan kreatif karena memiliki daya tarik kuat dalam menyampaikan nilai-nilai kehidupan secara imajinatif (Laksita, Hastiana, & Lestari, 2023).

Pada tahap awal, program ini diuji coba dalam skala kecil melalui kerja sama dengan relawan dan pendongeng lokal. Setelah mendapat sambutan positif dari anak-anak serta

dukungan guru dan orang tua, program ini dikembangkan lebih luas. Isi cerita yang disampaikan mengangkat nilai-nilai Islami seperti kejujuran, kerja keras, kepedulian sosial, dan keberanian. Seiring waktu, Yatim Mandiri Kediri juga mulai bekerja sama dengan pendongeng profesional, serta menggunakan media pendukung seperti boneka (muppet), musik, dan ilustrasi visual untuk meningkatkan daya tarik kegiatan.

Adapun tingkat keberhasilan kegiatan Sosialisasi Safari Dongeng Berkarakter ini sebesar 80%. Keberhasilan program ini tidak lepas dari keterlibatan aktif relawan dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, pekerja sosial, dan donatur yang membantu menjaga keberlanjutan program. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi pengelolaan Safari Dongeng Berkarakter di Yatim Mandiri Kediri serta memberikan rekomendasi pengembangan agar program semakin efektif dalam meningkatkan kesejahteraan anak yatim dan dhuafa melalui pendekatan berbasis dongeng.

Safari Dongeng Berkarakter dirancang sebagai solusi edukatif yang lebih menarik bagi anak-anak. Dongeng dipakai sebagai sarana untuk menanamkan nilai moral dan sosial, seperti kerja sama, empati, serta semangat berbagi. Program ini juga membuka ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan filantropi (Ningsih, Nurasa, M., Syah, & Erihadiana, 2021). Dengan menyajikan kisah yang dekat dengan realitas kehidupan anak yatim dan dhuafa, tumbuhlah empati dan mendorong tindakan nyata masyarakat untuk membantu (Zulfitria, Dewi, & Khanza, 2020). Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini diharapkan tidak hanya memahami makna kebaikan, tetapi juga terdorong untuk berusaha dan bekerja keras.

Selain memberikan hiburan edukatif, Safari Dongeng Berkarakter menanamkan nilai-nilai luhur kepada anak-anak yatim dan dhuafa. Program ini berjalan di sejumlah sekolah dan TPQ dalam jangkauan Yatim Mandiri dan berhasil menarik minat siswa. Dari hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa metode dongeng memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Tidak hanya siswa, guru dan staf sekolah pun memberikan respons positif terhadap kegiatan ini.

Mayoritas siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Hal ini tampak dari partisipasi mereka saat menjawab pertanyaan maupun berdiskusi setelah sesi dongeng. Guru menilai bahwa metode dongeng sangat membantu memperkuat pendidikan karakter di sekolah dan lebih efektif dibandingkan metode ceramah, apalagi pendongeng menggunakan boneka, musik, dan properti pendukung lainnya (Gunawan, Pranata, & Mitro, 2019).

Terkait pemahaman nilai karakter, wawancara dan pengamatan menunjukkan adanya peningkatan pada nilai kejujuran, tanggung jawab, kepedulian sosial, kedisiplinan, serta kerja keras (Prasetya, Putrayasa, & Sudiana, 2021). Pendongeng juga memegang peran penting melalui teknik penyampaian yang kreatif dan komunikatif sehingga cerita lebih hidup dan mudah dipahami.

Peran relawan, baik pekerja maupun mahasiswa magang, juga sangat signifikan. Mereka membantu mengatur jalannya kegiatan, mendampingi anak, memberikan motivasi, bahkan menyusun dokumentasi berupa video pendek. Kehadiran mereka turut membangun suasana positif bagi perkembangan emosional dan intelektual anak-anak.

Yatim Mandiri juga terus berkomitmen memberikan edukasi interaktif bernilai Islami kepada siswa melalui kisah-kisah teladan (Hasan & Sari, 2021). Program ini membantu memperkuat hubungan anak dengan Allah SWT, sekaligus mendorong mereka tumbuh sebagai pribadi yang bertanggung jawab, penuh kasih, dan peduli. Setiap kegiatan Safari Dongeng Karakter juga membuka kesempatan bagi peserta untuk berinfak dan berdonasi (Triatma, 2022). Dana yang terkumpul digunakan untuk beasiswa pendidikan, penyediaan perlengkapan sekolah, pemberdayaan ekonomi bagi ibu-ibu yatim, serta bantuan kesehatan bagi anak yatim dan dhuafa.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa metode storytelling lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam menanamkan nilai moral dan spiritual. Selain memberikan dampak positif kepada anak-anak, program ini juga meningkatkan kesadaran sosial masyarakat terhadap pentingnya membantu sesama. Dukungan mitra sekolah dan donatur pun semakin meningkat.

KESIMPULAN

Program Safari Dongeng Karakter yang diselenggarakan oleh LAZNAS Yatim Mandiri telah berhasil memberikan dampak positif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa sekolah dasar dan menengah. Melalui metode pendongengan yang interaktif dan inspiratif, siswa tidak hanya mendapatkan hiburan tetapi juga pemahaman mendalam tentang kejujuran, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta disiplin dan kerja keras. Antusiasme tinggi dari siswa serta dukungan dari pihak sekolah menunjukkan bahwa metode storytelling efektif dalam pendidikan karakter. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari peran pendongeng profesional, media komunikasi yang menarik, serta partisipasi aktif berbagai pihak.

Namun, beberapa tantangan masih perlu diatasi, seperti jangkauan program yang terbatas dan kebutuhan akan lebih banyak pendongeng profesional. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan strategi berkelanjutan, seperti memperluas kemitraan, mengembangkan media digital, serta meningkatkan pelatihan bagi pendongeng lokal agar manfaat program ini dapat dirasakan oleh lebih banyak anak-anak di seluruh Indonesia. Secara keseluruhan, Safari Dongeng Karakter bukan hanya sebuah program edukasi, tetapi juga bagian dari upaya sosial untuk membangun generasi muda yang berkarakter kuat, peduli, dan memiliki semangat berbagi. Dengan komitmen yang terus berkembang, program ini diharapkan dapat terus memberikan manfaat yang lebih luas bagi yatim dan dhuafa, serta seluruh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Islam (UIN) Syekh Wasil Kediri atas pengalaman berharga yang diberikan dalam kegiatan Magang Praktik Pengelolaan ZISWAF (PPZ) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan juga kepada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada kami dalam pelaksanaan kegiatan Safari Dongeng Karakter ini. Dukungan akademik dan kelembagaan dari IAIN Kediri dan juga praktik lapangan yang diberikan oleh LAZNAS Yatim

Mandiri sangat berperan penting dalam menyukseskan kegiatan Magang PPZ ini.

Kami juga menyampaikan khusus apresiasi sebesar-besarnya kepada Bapak Moh. Harir Saifu Yasyak, S.Fil.I, selaku Kepala Cabang Yatim Mandiri, atas bimbingan, motivasi, serta kerja sama yang luar biasa dalam mengelola dan mengoordinasikan kegiatan Magang PPZ sehingga dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat dan pengalaman baru bagi kami mahasiswa dan mahasiswi yang menjadi peserta Magang PPZ ini dengan terjun langsung ke Tengah-tengah Masyarakat dengan mempraktikkan apa yang telah diajarkan selama kegiatan magang berlangsung.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara moril maupun materiil, termasuk para mentor, pendongeng, mitra sekolah, relawan, serta donatur yang telah membantu kelancaran dan keberlanjutan program ini. Tanpa dukungan dari berbagai pihak, program Safari Dongeng Karakter tidak akan dapat berjalan dengan optimal dan memberikan dampak yang luas bagi pendidikan karakter bagi anak-anak Indonesia. Kami berharap kegiatan ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anak-anak yatim dan dhuafa serta masyarakat luas. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, I Gede Darman; Pranata; dan Mitro (2019). Cerita Dongeng Sebagai Media Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Tampung Penyang Jurnal Ilmu Agama dan Budaya Hindu*, Vol 7 (02), hal 73-87. <https://doi.org/10.24036/jfe.v5i4.434>

Habsari, Zaskia (2017). Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 1 (1) hal 21-29. <https://doi.org/10.17977/um008v1i12017p021>

Hasan, Nurul Ichsan; dan Sari, Diyanah Nurmala (2021). Pengaruh Motivasi, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Laz Yatim Mandiri. *Adz Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 6 (2) hal 141-155.

<https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i2.673>

- Laksita, A., Hastiana, D., & Lestari, S. (2023). Penanaman Karakter Tanggung Jawab pada Anak Usia Dini dengan Metode Dongeng. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7665-7673. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2306>
- Ningsih, I. W., Nurasa, A., Sobron M, D., Syah, M., & Erihadiana, M. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Lembaga Filantropi Yatim Mandiri dalam Pemberdayaan Mahasiswa Yatim (Study Analisis Program MEC). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(8), 859-869. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.357>
- Prastya, Candra; Putrayasa, Ida Bagus, & Sudiana, I Nyoman. (2021). Membentuk Karakter Anak Melalui Habitiasi Dongeng pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. (*JIBS) JURNAL ILMIAH BAHASA DAN SASTRA*, 8(2), 68-77. <https://doi.org/10.21067/jibs.v8i2.6259>
- Sari, Eliya Nopita., Bari, Husnul., & Syafri, Fatrima Santri. (2019). Relevansi Dongeng Dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *JECI: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.29300/alfitrah.v2i2.2275>
- Sari, N., & Arini, F. D. (2025). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Karakter Disiplin Anggota Pramuka di SMPN Kota Pariaman. *Jurnal Family Education*, 5(4), hal439-443. <https://doi.org/10.24036/jfe.v5i4.434>
- Triatma, Moch Rahmantio (2022). Effectiveness of Zakat Fund Distribution System in Mustahik Education Program (Study Case at the LAZ Yatim Mandiri Center, Surabaya). *JIEP: Journal of Islamic Economics and Philantropy*, vol 4 (3), hal39-55. <https://doi.org/10.24036/jfe.v5i4.434>
- Wardojo, B. W. (2020). Formulasi Strategi Pemasaran Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim

Mandiri. *Accounting and Management Journal*, 4(1) hal15-34.
<https://doi.org/10.33086/amj.v4i1.1528>

Zulfitria; Dewi, Happy Indria; dan Khanza, Mutia. (2020). Penerapan Pembelajaran Dongeg Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Instruksional*, Vol2(1),56-63.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.357>